



Est. 1955
DIOCESE OF PENANG
MALAYSIA

PERSIAPAN SEBELUM DOA

- **Abu** (Daun Palma yang sudah diberkati dibakar dan abunya digunakan untuk upacara doa ini)
- **Air Berkat** (sekiranya ada)

(Alternatif bagi ketiadaan ABU – tanah yang bersih, yang diaduk dengan sedikit air)

LAGU PEMBUKAAN: *HANYA DEBULAH AKU*

 <https://youtu.be/vzXxxCK766Q>

Hanya debulah aku,
Dialas kaki-Mu, Tuhan
Hauskan titik embun,
Sabda penuh ampun

Ampun seribu ampun,
Hapuskan dosa-dosaku
Segunung sesal ini,
Kuunjuk pada-Mu

Tak layak aku tengadah,
Menatap wajah-Mu
Namun tetap kupercaya
Maha rahim Engkau

Tak layak aku tengadah,
Menatap wajah-Mu
Namun tetap kupercaya
Maha rahim Engkau

DOA PEMBUKAAN

Dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus. Amen

Allah Bapa kami, siapakah kami ini sehingga Engkau memperhatikan kami? Engkau mengenal kami, sebab kami ini karya tangan-Mu. Maka, kami berkumpul pada permulaan Prapaskah ini, menyesali segala dosa dan pelanggaran kami...

(Hening sebentar untuk mengakui dosa dan kelemahan masing-masing didalam hati)

Kami berdosa, kami sungguh telah berdosa, oleh sebab itu tunjukkanlah kami jalan kembali kepada-Mu, dan bangkitkanlah dalam hati kami niat untuk hidup dengan lebih baik. Demi Kristus Tuhan kami. Amen

BACAAN INJIL

(Matius 6:1-6,16-18)

P: Inilah Injil Yesus Kristus menurut Santo Matius.

U: Dimuliakanlah Tuhan.

"Ingatlah: Jangan buat amal ibadat di muka umum supaya dilihat orang; kamu tidak akan mendapat ganjaran daripada Bapamu yang di syurga. Oleh itu, ketika kamu bersedekah kepada orang miskin, jangan heboh-hebohkan seperti orang munafik meniup sangkakala di saumaahii dan di jalan raya, supaya dipuji orang. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, orang begitu sudah pun mendapat ganjaran mereka. Apabila kamu bersedekah kepada orang miskin, jangan sampai tangan kirimu tahu apa yang dilakukan oleh tangan kananmu. Jangan siapa pun mengetahuinya. Bapamu yang melihat amalmu yang tersembunyi itu akan memberikan ganjaran kepadamu."

Apabila kamu berpuasa, jangan tunjukkan muka lesu seperti orang munafik. Mereka memperlihatkan wajah menderita supaya semua orang tahu mereka berpuasa. Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu, mereka itu sudah pun mendapat ganjaran mereka. Ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan basuhlah muka supaya orang tidak tahu kamu berpuasa. Biarlah puasamu hanya diketahui oleh Bapamu yang tidak dapat dilihat dengan mata. Bapamu melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu dan memberikan ganjaran kepadamu."

P: Demikianlah Injil Tuhan.

U: Terpujilah Kristus.

RENUNGAN

Kita memasuki musim Prapaskah atau masa puasa, masa pertaubatan, masa penuh rahmat dengan menandai diri kita dengan abu. Abu merupakan tanda kerapuhan manusia; bahawa manusia itu mudah jatuh dalam kelemahan dan dosa. Abu juga merupakan tanda pertobatan. Dalam Prapaskah, kita mempunyai kesempatan secara khusus untuk menahan diri daripada pelbagai bentuk kesenangan dan kenikmatan hidup (mengoyakkan hati kita dihadapan Tuhan), untuk terus berbuat amal serta lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, dengan keluarga dan komuniti, juga diri kita sendiri.

Dalam memulai Prapaskah ini, berdoalah kepada Tuhan dan renungkanlah soalan ini: Apakah yang mahu saya tinggalkan dalam musim Prapaskah ini? Dan apakah yang saya akan berikan sebagai amal kasih saya kepada yang lain?

(Hening sebentar untuk merenungkan Bacaan Injil dan soalan renungan)

AKTIVITI: Kongsikan hal yang menyentuh hati anda semasa bacaan Injil dan renungan tadi kepada sesama (jika terbuka hati).

DOA PEMBERKATAN DAN PEMBERIAN ABU

Pemimpin: Saudara-saudari terkasih, dengan rendah hati marilah kita mohon kepada Allah Bapa agar dengan kelimpahan rahmat-Nya, Ia sudi memberkati abu ini, yang akan dioleskan pada kepala kita sebagai tanda penyesalan atas dosa.

(Doa Pemberkatan boleh disusuli dengan memercik air berkat pada Abu jika ada)

Pemimpin: Marilah kita berdoa: Ya Allah, hati-Mu tergerak apabila kami merendahkan diri, dan Engkau berkenan bila kami bertaubat. Sudilah mendengar doa kami dengan penuh kasih, dan (tanda salib) limpahkanlah berkat-Mu kepada kami yang dioles dengan abu. Semoga dengan setia kami menjalani puasa Prapaskah, dan dengan hati yang suci kami layak merayakan misteri Paskah, Putera-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. **Amen**

Pengambilan abu dan penandaan abu di dahi sendiri dilakukan secara bergilir.

Ingatlah, kita ini abu dan akan kembali menjadi abu.

or

Bertaubatlah dan percayalah kepada Injil.

- *Bagi mereka yang tidak mempunyai abu, mereka juga boleh menggunakan ibu jari untuk menandai tanda salib di dahi sesama.*

DOA UMAT

SAHUTAN: Kasihanilah kami, ya Allah, kerana kami orang berdosa.

Bagi Gereja: Semoga Allah Bapa mendorong Gereja untuk terus bertobat dan memperbaharui diri, supaya siapa pun yang datang kepadanya beroleh rahmat kebahagiaan yang sejati. *Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.*

Bagi mereka yang menderita: Semoga pada masa Prapaskah ini, para miskin, tertindas serta yang menderita dirahmati melalui berkat amal bakti umat-Mu. *Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.*

Bagi kami: Semoga Allah Bapa menggerakkan hati kami pada musim Prapaskah ini, sehingga kami benar-benar berpaling daripada dosa dan berusaha membangun sikap batin kami. *Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.*

Bagi calon Baptisan pada tahun ini: Semoga mereka dipersiapkan sepenuhnya untuk menjadi Baptisan daripada air dan Roh Kudus pada masa Prapaskah ini. *Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.*

(Ucapkan doa permohonan peribadi anda secara spontan jika ada)
Ya Tuhan, dengarkanlah doa kami.

DOA PENUTUP

Sama-sama:

Allah Bapa disyurga, sumber belas kasih, kami bersyukur kerana berkat yang kami terima daripada-Mu melalui pertemuan doa kami pada hari ini. Kami mohon, bantulah kami menjalani puasa dan amal yang berkenan bagi-Mu. Demi Kristus, Tuhan kami. Amen

(Doa Bapa Kami)

Bapa kami yang ada di syurga, dimuliakanlah Nama-Mu, datanglah kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu, diatas bumi seperti didalam syurga. Berilah kami rezeki pada hari ini dan ampunilah kesalahan kami, seperti kami pun mengampuni yang bersalah kepada kami. Dan janganlah masukkan kami ke dalam percubaan, tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amen

Ucapkan salam damai kepada sesama.

LAGU PENUTUP: HATI S'BAGAI HAMBA youtu.be/SyvqRSzobSA

Ku tak membawa apa pun juga
Saat kudatang ke dunia
Kutinggal semua pada akhirnya
Saat kukembali ke syurga

Inilah yang kupunya, hati sebagai hamba
Yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa
Kemana pun kubawa hati yang menyembah
Dalam roh dan kebenaran sampai selamanya

Ku tak membawa apa pun juga
Saat kudatang ke dunia
Kutinggal semua pada akhirnya
Saat kukembali ke syurga

Inilah yang kupunya, hati sebagai hamba
Yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa
Kemana pun kubawa hati yang menyembah
Dalam roh dan kebenaran sampai selamanya...

Bagaimana kumembalas kasih-Mu
Segala yang kupunya itu milik-Mu
Itu milik-Mu

Inilah yang kupunya, hati sebagai hamba
Yang mau taat dan setia pada-Mu Bapa
Kemana pun kubawa hati yang menyembah
Dalam roh dan kebenaran sampai selamanya

Kit Minggu Suci Prapaskah akan dikongsikan sebelum 21 Mac 2021.

Selamat menjalani Prapaskah 2021!